



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4310-4321

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Dinas Perkimta Sengkang

Siadin Andi Djemma^{1✉}, Andi Nurwana², Rijal Israq A.B³

Intitut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukkelleng Sengkang, Indonesia

Email: siardindjemma@lamaddukkelleng.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui laporan realisasi anggaran Kantor Dinas Perkimta Kabupaten Wajo tahun 2018 sampai dengan 2020. 2) Untuk Mengetahui Bagaimana Kinerja Keuangan Kantor Dinas Perkimta Kabupaten Wajo tahun 2018 sampai dengan 2020. 3) Untuk mengetahui sejauh Mana Laporan Realisasi Anggaran Mencerminkan Kinerja Keuangan Kantor Dinas Perkimta Kabupaten Wajo tahun 2018 sampai dengan 2020. Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka dan penelitian lapangan teknik sampel yang di pilih yaitu laporan realisasi anggaran Kantor Dinas Perkimta Kabupaten Wajo Dari Tahun 2018, 2019 sampai 2020, teknik pengumpulan data yang di gunakan yakni penelitian tinjauan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan yang di miliki Kantor Dinas Perkimta Kabupaten Wajo yang di prioritaskan untuk kebutuhan operasional mengalami turun naik dari tahun 2018, 2019 sampai 2020

Kata Kunci : *Laporan Realisasi Anggaran, Kinerja Keuangan*

Abstract

This study aims to 1) To find out the budget realization report of the Wajo Regency Perkimta Office from 2018 to 2020. 2) To find out how the Financial Performance of the Wajo Regency Perkimta Office is from 2018 to 2020. 3) To find out to what extent the Budget Realization Report Reflects Financial Performance Perkimta Office of Wajo Regency from 2018 to 2020. The method used in this study was a literature review and field research of the selected sample technique, namely the budget realization report of the Perkimta Office of Wajo Regency from 2018, 2019 to 2020, data collection techniques What is used is literature review research. The results of the study show that the financial performance of the Perkimta Office of the Wajo Regency which is prioritized for operational needs has fluctuated from 2018, 2019 to 2020

Keywords: *Budget Realization Report, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu agenda dalam memenuhi suatu kewajiban dalam rangka pemenuhan kebutuhan bersama sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penyajian laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah, harus memuat komponen-komponen laporan keuangan yang harus dipenuhi. Salah satu komponen laporan keuangan yang harus dipenuhi tersebut adalah laporan realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran yang disusun oleh suatu entitas akan menyajikan laporan realisasi anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan. Dalam peraturan tersebut telah ditetapkan standar yang mengatur tentang bagaimana penyajian laporan realisasi anggaran yang semestinya.

Tujuan dari penetapan standar laporan realisasi anggaran adalah penetapan dasar-dasar penyajian laporan realisasi anggaran untuk sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik. Melalui penyusunan laporan realisasi anggaran dapat dihasilkan informasi realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Dari informasi tersebut dapat dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Perbandingan tersebut ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian target-target yang telah disepakati antara eksekutif dan legislatif serta bagaimana proses penyerapan anggaran yang terjadi. Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif. Laporan Realisasi Anggaran dapat menyediakan informasi kepada para pengguna laporan tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi yang telah dilaksanakan secara efisien, efektif, dan hemat, telah dilaksanakan Sesuai dengan anggaran (APBN/APBD), dan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Informasi Laporan Realisasi Anggaran (LRA) ini sangat berguna untuk mengkaji ulang keputusan tentang alokasi sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan kepatuhan entitas pelaporan terhadap ketentuan anggaran. Hasil akhir laporan realisasi anggaran ini kemudian akan dipindahkan neraca kelompok ekuitas dana lancar. Setiap laporan realisasi anggaran harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Tujuan standar LRA menetapkan dasar-dasar penyajian laporan realisasi anggaran untuk pemerintah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.

Dengan memperhatikan potensi, kondisi, dan kebutuhan sejalan dengan kewajiban dan pembagian kewenangan tersebut, termasuk pengelolaan dan pengawasan keuangannya. Adanya Undang-Undang tersebut telah memberi kewenangan yang lebih luas untuk

menyelenggarakan semua urusan pemerintah mulai dari perencanaan, pengendalian dan evaluasi, sehingga mendorong untuk lebih memberdayakan semua potensi yang dimiliki.

Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitanya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan oleh Kantor Dinas Perkimta Kabupaten Wajo adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas (pertanggung jawaban) atas sumber yang dipercayakan. Kantor Dinas Perkimta Kabupaten Wajo sebagai pihak yang diserahi tugas untuk menjalankan pelayanan masyarakat wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangannya untuk dinilai apakah ia berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak. Salah satu alat untuk menganalisis kinerja dalam mengelola keuangannya adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap yang telah dilaksanakan.

Laporan Keuangan

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan), Laporan Keuangan yakni merupakan bagian dari salah satu dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara, misalnya : Sebagai laporan arus kas, catatan & laporan lain dan juga materi penjelasan yang merupakan bagian dari integral dari laporan keuangan tersebut, sedangkan menurut Kasmir (2014:7), Laporan keuangan yakni laporan yang menyatakan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode yang akan datang, sedangkan

Farid dan Siswanto (2011:2), mengemukakan bahwa Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna didalam membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial. Kemudian Wahyudiono (2014:10) laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2002:4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, seta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.

3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul Analisa Laporan Keuangan (2011) menyampaikan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Anggaran

Anggaran merupakan sebuah rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk jangka waktu / periode tertentu di masa yang akan datang. Karena dinyatakan dalam bentuk unit moneter, anggaran juga sering disebut dengan rencana keuangan. Suatu perusahaan atau organisasi wajib memiliki anggaran, karena memiliki peran penting untuk pemantauan laju pertumbuhan ekonomi internal perusahaan. Anggaran biasanya disusun pada periode awal tahun untuk jangka waktu satu tahun atau lebih.

Anggaran memiliki sejumlah fungsi dalam suatu perusahaan atau organisasi, berikut penjelasan mengenai fungsi anggaran :

1) Fungsi Pelaksanaan

Anggaran menjadi salah satu pedoman dalam pelaksanaan suatu proyek atau pekerjaan, sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, anggaran sangat berperan dalam mengkoordinasi setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan atau organisasi.

2) Fungsi Perencanaan

Anggaran juga memiliki fungsi dalam perencanaan. Hal ini dikarenakan anggaran memberikan gambaran dan ilustrasi yang jelas dan menjadi pedoman dalam hal unit moneter untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Sehingga perencanaan yang dibuat lebih matang dan terarah sesuai dengan tujuan perusahaan atau organisasi.

Selain fungsi, anggaran mempunyai banyak manfaat bagi seluruh kegiatan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan maupun organisasi, berikut manfaat dari sebuah anggaran:

(1) Memotivasi dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pegawai; (2) Kegiatan yang dilakukan perusahaan menjadi lebih terarah sesuai dengan tujuan perusahaan; (3) Memanfaatkan peralatan semaksimal mungkin dan menghindari pemborosan dan pembayaran sesuatu yang kurang perlu; (4) Mengetahui kelemahan pada perusahaan atau organisasi; (5) Memiliki sebuah perencanaan yang terpadu; (6) Sebagai pedoman dalam setiap kegiatan perusahaan atau organisasi; dan (7) Sebagai alat untuk evaluasi kegiatan perusahaan atau organisasi.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran atau yang sering disingkat dengan LRA merupakan laporan yang menyajikan berbagai informasi seputar realisasi anggaran, belanja, pembiayaan, dan lain sebagainya yang diperbandingkan dengan jumlah anggaran dalam satu periode. Pada dasarnya, Laporan Realisasi Anggaran ini menyajikan berbagai hal. Adapun di antaranya terkait dengan sumber, alokasi, dan juga penggunaan sumber daya keuangan yang umumnya dikelola oleh pemerintah daerah atau pun pusat. Laporan tersebut menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasi secara nyata dalam satu periode pelaporan.

Tujuan Laporan Realisasi Anggaran adalah menetapkan dasar-dasar penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk pemerintah dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kinerja

Kinerja dalam organisasi, merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau maneger sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah.

Menurut Widodo (2006:78), Kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Dari definisi diatas kinerja lebih ditekankan pada tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan.

Sedangkan Moehariono (2012:96) mengemukakan bahwa, pengukuran kinerja (performance measurement) mempunyai pengertian suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam

mencapai tujuan organisasi. Sementara menurut Sony Yuwono dkk (2004:23) pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu dan hasil pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dan peningkatan organisasi di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis deskripsi kuantitatif Metode ini menerapkan konsep perhitungan rasio keuangan, yaitu dengan menghitung rasio keuangan dari pos-pos dalam Realisasi Anggaran yang tertuang dalam Laporan Realisasi Anggaran. Metode ini dilakukan dengan memperhatikan kinerja kantor dinas Perkimta Kabupaten Wajo dalam mengelola keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara wawancara dan secara langsung ke karyawan. Proses pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan mendatangi langsung kantor Dinas Perkimta jalan Vetran. Data yang diambil peneliti selama 3 tahun.

2. Data keuangan

Data keuangan disajikan dalam tabel

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018

Uraian	Anggaran 2018 Rp.	Realisasi 2018 Rp.	(%)
Belanja	16.167.753.338,00	13.804.182.802,00	85,38
Belanja Operasional	5.960.789.378,00	5.733.257.692,00	96,18
Belanja Pegawai	2.843.229.438,00	2.808.214.398,00	98,77
Belanja barang dan jasa	3.117.559.940,00	2.925.043.294,00	93,82
Belanja hibah	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal	10.206.963,00	8.070.925.110,00	79,07
Belanja Modal Tanah	2.235.000.000,00	2.024.699.450,00	90,59
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	139.200.000,00	191.490.000,00	99,11
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	116.200.000,00	114.700.000,00	98,71
Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan	7.662.563.960,00	5.740.035.660,00	74,91
Surplus/(Defisit)	(16.167.753.338,00)	(13.804.182.802,00)	85,38

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa)	(16.167.753.338,00)	(13.804.182.802,00)	85,38
--	---------------------	---------------------	-------

sumber : data yang diolah tahun 2021

Belanja yang di targetkan Rp.16.167.753.338,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.13.804.182.802,00 atau 85,38%, Belanja Operasional yang di targetkan Rp.5.960.789.378,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.5.733.257.692,00 atau 96,18%, Belanja Pegawai di targetkan Rp.2.843.229.438,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.2.808.214.398,00 atau 98,77%, Belanja barang dan jasa yang di targetkan Rp.3.117.559.940,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.2.925.043.294,00 atau 93,82%, Belanja Hibah ditargetkan Rp 0,00 direalisasikan 0,00 atau 0,00%

Belanja Modal yang ditargetkan Rp.10.206.963.960,00 direalisasikan sebesar Rp.8.070.925.110,00 atau 79,07, Belanja Modal Tanah di targetkan Rp.2.235.000.000,00 direalisasikan sebesar Rp.2.024.699.450,00 atau 93,82%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin ditargetkan Rp.139.200.000,00 direalisasikan sebesar Rp.191.490.000,00 atau 99,11%, Belanja Modal Gedung Dan Bangunan ditargetkan Rp.116.200.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp.114.700.000,00 atau 98,71%, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan ditargetkan Rp.7.662.563.960,00 direalisasikan sebesar Rp.5.740.035.660,00 atau 74,91 %

Tabel 2 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019

URAIAN	ANGGARAN 2019 (Rp.)	REALISASI 2019 (Rp.)	(%)
BELANJA	16.862.257.259,00	15.141.422.032,00	89,79
BELANJA OPERASI	5.380.785.259,00	5.148.510.122,00	95,68
Belanja Pegawai	3.077.342.009,00	2.966.696.127,00	96,40
Belanja Barang dan Jasa	2.303.443.250,00	2.181.813.995,00	94,72
BELANJA MODAL	11.481.472.000,00	9.992.911.910,00	87,04
Belanja Modal Tanah	1.204.000.000,00	1.137.691.750,00	94,49
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan	10.277.472.000,00	8.855.220.160,00	86,16
Surplus/(Defisit)	(16.862.257.259,00)	(15.141.422.032,00)	89,79
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(16.862.257.259,00)	(15.141.422.032,00)	89,79

Sumber : data yang diolah tahun 2021

Belanja yang ditargetkan Rp.16.862.257.259,00 dapat di realisasikan sebesar

Rp.15.141.422.032,00 atau 89,79%, Belanja Operasional yang di targetkan Rp. 5.380.785.259,00 dapat di realisasikan sebesar Rp. 5.148.510.122,00 atau 95,68%, Belanja Pegawai yang ditargetkan Rp. 3.077.342.009,00 dapat di realisasikan sebesar Rp. 2.966.696.127,00 atau 96,40%.

Belanja Barang dan Jasa yang ditargetkan Rp.2.303.443.250,00 dapat di realisasikan sebesar Rp. 2.181.813.995,00 atau 94,72%.Belanja Modal yang ditargetkan Rp.11.481.472.000,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.9.992.911.910,00 atau 87,04% ,Belanja Modal Tanah yang ditargetkan Rp.1.204.000.000,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.1.137.691.750,00 atau 94,49%.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang ditargetkan Rp.0,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.0,00 atau 0,00%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang ditargetkan Rp.0,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.0,00 atau 0,00% , Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan yang ditargetkan Rp.10.277.472.000,00 di realisasikan sebesar Rp. 8.855.220.160,00 atau 86,16%

Tabel 3 Realisasi Anggaran Tahun 2020

URAIAN	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	(%)
BELANJA	10.463.667.788,00	9.961.488.559,00	95,20
BELANJA OPERASI	4.054.605.988,00	3.982.348.614,00	98,22
Belanja Pegawai	2.951.048.732,00	2.900.263.530,00	98,28
Belanja Barang dan Jasa	1.103.557.256,00	1.082.085.084,00	98,05
BELANJA MODAL	6.409.061.800,00	5.979.139.945,00	93,29
Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan,Irigasi & Jaringan	6.409.061.800,00	5.979.139.945,00	93,29
SURPLUS/ (DEFISIT)	(10.463.667.788,00)	(9.961.488.559,00)	95,20
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	(10.463.667.788,00)	(9.961.488.559,00)	95,20

Sumber : data diolah tahun 2021

Belanja yang di targetkan Rp.10.463.667.788,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.9.961.488.559,00 atau 95,20%, Belanja Operasi yang di targetkan Rp.4.054.605.988,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.3.982.348.614,00 atau 98,22%, Belanja Pegawai yang di targetkan Rp.2.951.048.732,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.2.900.263.530,00 atau 98,28%, Belanja Barang dan Jasa yang di targetkan Rp.1.103.557.256,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.1.082.085.084,00 atau 98,05%,

Belanja Modal yang ditargetkan Rp.6.409.061.800,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.5.979.139.945,00 atau 93,29%, Belanja Modal Tanah yang di targetkan Rp.0,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.0,00 atau 0,00%, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan yang di

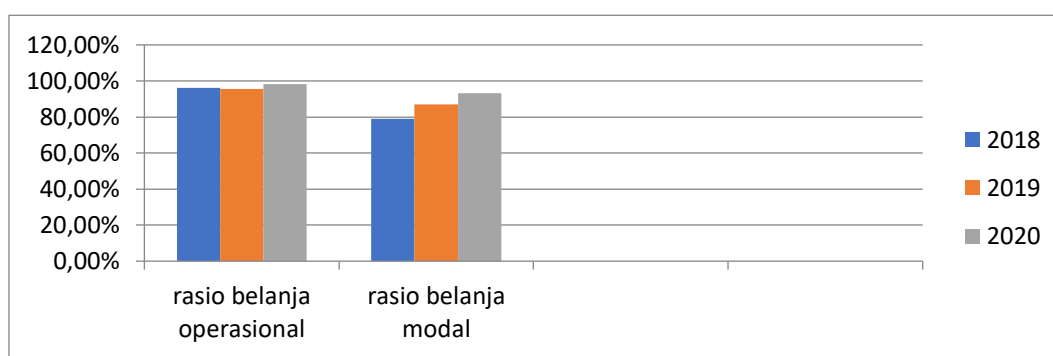
targetkan Rp.6.409.061.800,00 dapat di realisasikan sebesar Rp.5.979.139.945,00 atau 93,29%.

1. Rasio Aktivitas

Tabel 4.4 berdasarkan Rasio Aktivitas

Keterangan	2018	2019	2020
Belanja operasi	5.733.257.692,00	5.148.510.122,00	3.982.348.614,00
Belanja Modal	10.206.963.960,00	9.992.911.910,00	5.979.139.945,00
Rasio Belanja Operasi	96,18	95,68	98,22
Rasio Belanja Modal	79,07	87,04	93,29

sumber : data diolah tahun 2021



a.) Rasio aktivitas Tahun 2018

$$\text{Belanja Operasi} = \frac{11.921.578.756,00}{11.466.515.384,00} \times 100\% = 1,03\%$$

Dari perhitungan Belanja Operasi 2018 relatif lebih kecil dibandingkan dengan Belanja Modal 2019 ini menandakan kinerja kantor Dinas Perkmitta kurang baik

$$\text{Belanja Modal} = \frac{20.243.727.920,00}{16.038.620.220,00} \times 100\% = 1,26\%$$

Dari perhitungan Belanja Modal 2018 relatif lebih tinggi di dibandingkan belanja operasi 2018 ini menunjukkan bahwa kinerja kantor Dinas Perkmitta kurang baik

b.) Rasio aktivitas Tahun 2019

$$\text{Belanja Operasi} = \frac{10.761.570.518,00}{10.297.020.224,00} \times 100\% = 1,04\%$$

Dari perhitungan Belanja Operasi 2019 relatif lebih kecil dibandingkan dengan Belanja Modal 2018 ini menunjukkan bahwa kinerja kantor Dinas Perkmitta kurang baik

$$\text{Belanja Modal} = \frac{22.962.944.000,00}{19.985.823.820,00} \times 100\% = 1,14\%$$

Dari Perhitungan Belanja Modal 2019 relatif lebih tinggi dibandingkan dengan belanja Operasi 2019 ini menunjukkan kinerja kantor Dinas Perkimta kurang baik

c.) Rasio aktivitas Tahun 2020

$$\text{Belanja Operasi} = \frac{8.109.211.976,00}{7.964.697.228,00} \times 100\% \\ = 1,01\%$$

Dari perhitungan Belanja Operasi 2020 relatif lebih kecil dibandingkan dengan Belanja Modal 2019 ini menunjukkan kinerja kantor Dinas Perkimta kurang baik

$$\text{Belanja Modal} = \frac{12.818.123.600,00}{11.958.279.890,00} \times 100\% \\ = 1,07\%$$

Dari Perhitungan Belanja Modal 2020 relatif lebih tinggi dibandingkan dengan belanja Operasi 2020 ini menunjukkan kinerja kantor Dinas Perkimta kurang baik

B. Evaluasi kinerja keuangan Kantor Dinas Perkimta

Tabel 4.5 rasio aktivitas

Uraian	2018	2019	2020	Keterangan
Rasio Belanja Operasi	1,03%	1,04%	1,01%	Sebagian besar dana yang diprioritaskan untuk kebutuhan operasional mengalami naik turun dari tahun 2018 hingga 2020
Rasio Belanja Modal	1,26%	1,14%	1,07%	Dana yang digunakan untuk pembangunan mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Sumber : data diolah tahun 2021

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa : Kinerja keuangan yang dimiliki kantor Dinas Perkimta Kabupaten Wajo yang diprioritaskan untuk kebutuhan operasional mengalami naik turun dari tahun 2018 ,2019 hingga 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Ahmad Muktamar, B., Huda, M., Maselena, A., & Hashim, A. (1991). Management Effect Of Business And Personal Relationship For Managing A Business. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2020.
- Andi Bau Salman. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Mandala Finance Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 49–53. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/6>

- Akbar, A., & Ilyas, H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2).
- Djemma, S. A. (2022). Analisis Efisiensi Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT Adira Finance Cabang Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 1-7.
- Djemma, S. A., & Mukhtar, A. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja dan Disiplin Kerja Sebagai Faktor Peningkatan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Pertanahan Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 51-64.
- Djemma, S. A., & Bakti, A. (2023). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Pratama (KSP-MP) Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 1-7.
- Fahmi, Irham. 2012. *"Analisis Kinerja Keuangan"*, Bandung: Alfabeta
- Farid dan Siswanto. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jamaluddin, A. (2023). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Karakteristik Individu di Puskesmas Pitumpanua Kec. Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 51-60.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ketujuh. Jakarta: PTRajaGrafindo Persada.
- Moeheriono. 2012. *"Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurwana, A., & Purwanto, A. (2022). PJE Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Dalam Proyek Pembuatan Rabat Beton Di Kelurahan Mappadaelo Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 1-16.
- Nurwana, A. (2022). Analisa Kinerja Keuangan pada Puskesmas Tanasitolo Kab. Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 31-37.
- Nurwana, A., & Purwanto, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Leppangeng Kabupaten Bone. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 8-15.
- Purwanto, A. (2020). Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Beras Di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 1-12.
- Sumangelipu, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabbangparu. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 75-83.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.

- Widodo, J. (2006 : 78-79). *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Robertson, 2002, *Perwujudan Akuntabilitas Instansi Pemerintah*, Edisi Pertama.
- Yuniarti, A., & Muhtamar, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Sengkang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 375-384.
- Yuniarti, A., & Hartono, K. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Baitul Maal Wat Tamwil As ' adiyah Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 84-93.
- Yuwono, Sony. 2004. "*Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard :Menuju Organisasi Yang berfokus Pada Strategi*", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.